

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi dan perubahan ekonomi dari ekonomi industri ke ekonomi berbasis informasi telah menuntut manajemen dunia usaha untuk dapat beroperasi lebih efektif, efisien, terkendali dengan mengedepankan keunggulan bersaing baik tingkat lokal maupun global melalui peningkatan kualitas sumberdaya manusia, barang dan jasa yang dihasilkan serta pemanfaatan teknologi informasi yang efektif dengan salah satu tujuan, yaitu untuk dapat tumbuh dan berkembang.

Suatu perusahaan yang ingin tumbuh dan berkembang selalu berupaya meningkatkan produktivitas kerja didalam sistem organisasi tersebut, termasuk sistem manajemen, sistem fungsional dan sistem operasional. Pengertian produktivitas dalam konsep keorganisasian pada umumnya adalah rasio antara masukan (input) terhadap keluaran (output). Produktivitas menurut Sulistiani dan Rosidah (2003:199) adalah menyangkut masalah hasil akhir, yakni seberapa besar hasil akhir yang diperoleh didalam proses produksi, dalam hal ini adalah efisiensi dan efektivitas. Sofu (2003 : 206) mengemukakan Fokus dari produktivitas bukan pada input tetapi pada proses meningkatnya output untuk input yang sama atau lebih sedikit.

Perusahaan di dalam melakukan kegiatan proses produksinya di dukung oleh lancar nya alur informasi antar bagian-bagian yang bekerja sama sebagai suatu sistem dalam mencapai tujuan utama perusahaan yaitu keuntungan, pertumbuhan dan bertahan hidup (*profit, growth and survive*). Selain sebagai

pendukung kegiatan proses produksi, informasi juga merupakan sumber daya yang penting secara strategis karena dapat di gunakan sebagai bahan pemikiran dan bahan pertimbangan untuk perencanaan yang akan datang. Informasi yang di kelola secara baik dapat memudahkan manajer dalam mengambil keputusan-keputusan strategis yang lebih cepat dan efektif. Oleh karena itu informasi didalam perusahaan harus di kelola secara baik dan sistematis sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas di dalam kegiatan operasional dan manajerial yang berarti terjadi peningkatan produktivitas kerja.

Banyaknya data informasi dari lingkungan perusahaan baik dari dalam maupun dari luar perusahaan menyebabkan penumpukan data informasi, hal ini dapat diatasi dengan pembuatan sistem untuk mengelola data-data tersebut. Sistem yang dibuat ini biasanya di sebut dengan sistem informasi manajemen (SIM). Sistem informasi menurut Laudon (2005:8) adalah kumpulan dari komponen-komponen yang saling berhubungan antara komponen yang satu dengan komponen yang lainnya, dimana kumpulan tersebut digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi-informasi untuk mendukung dalam pengambilan keputusan dan pengendalian didalam sebuah organisasi. Sedangkan SIM menurut Laudon (2005 : 20) adalah studi mengenai sistem informasi yang fokus pada penggunaan sistem informasi dalam bisnis dan manajemen.

Penggunaan teknologi didalam sebuah sistem informasi dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas dari informasi yang dihasilkan, sehingga sebuah sistem informasi di jaman sekarang ini tidak terlepas dari penggunaan teknologi informasi khususnya komputer. Tersedianya teknologi pengolahan data

dengan komputer yang relatif murah sekarang dan dimasa depan menyebabkan penggunaan komputer untuk menunjang sistem informasi tidak dapat dihindarkan lagi. Kenyataannya tidaklah mungkin SIM yang kompleks dapat berfungsi tanpa melibatkan elemen non-komputer dan elemen komputer.

Berdasarkan dari pemikiran tersebut maka PT. JAMSOSTEK sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang jasa (khususnya untuk penanganan Auransi Sosial Tenaga Kerja di Indonesia diluar dari Pegawai Negeri dan ABRI), yang senantiasa dituntut oleh peserta baik perusahaan maupun tenaga kerja yang sudah menjadi peserta program Jamsostek serta pihak pemegang saham, untuk senantiasa dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada peserta dengan manfaat yang prima secara cepat saji, tepat fungsi dan didasari informasi dari kualitas data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Menggunakan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan di dalam memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah dan mitra kerjanya.

Kantor PT. JAMSOSTEK Cabang Belawan Medan dapat dikatakan tergolong baru, karena baru didirikan pada tahun 1999. Sejak didirikan cabang ini telah menggunakan sistem informasi manajemen berbasis komputer di dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Namun penggunaan sistem informasi berbasis komputer yang digunakan masih tergolong sederhana dengan peralatan yang sederhana pula, tetapi selama penggunaan sistem dan peralatan yang sederhana terlihat adanya peningkatan efisiensi dan efektivitas kerja karyawan. Hal ini dikarenakan setiap pekerjaan dan kegiatan yang dilakukan secara komputerisasi akan selesai lebih cepat dan akurat. sehingga penggunaan sistem

informasi berbasis teknologi komputer akan lebih menguntungkan dibandingkan dengan tenaga manual/tradisional (seperti pembuatan dokumen dengan mesin tik).

Penyempurnaan sistem informasi manajemen pada PT. Jamsostek Cabang Belawan Medan terus dilakukan setiap tahunnya, mulai dari mengganti perangkat komputer menjadi yang lebih canggih, hingga penambahan perangkat output dan jaringan. Pada tahun 2003 Jamsostek pusat mulai mengembangkan *On-line System* (sistem *on-line*) sekaligus sentralisasi (pemusatan) *database* sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan harapan peningkatan mutu dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada pesertanya. Pada tahun 2008 sistem ini sudah diterapkan dan berjalan pada cabang jamsostek di seluruh nusantara.

Sistem *on-line* dan *database* sentral memberikan keuntungan dari segi pelayanan kepada nasabah PT. Jamsostek yang dapat diberikan dimana saja dengan cepat, begitu pula kebutuhan informasi manajemen dapat disajikan dengan tepat, cepat, akurat dan terintegrasi.

Penerapan sistem *on-line* dan *database* sentral pada kantor PT.JAMSOSTEK Cabang Belawan Medan tidak terlepas dari masalah teknis. Yaitu kurangnya kemampuan jaringan VSAT¹ dan *bandwidth*² server pusat dalam menerima input dan memberi output ke semua cabang jamsostek se nusantara yang mengakses secara bersamaan, khususnya pada saat jam sibuk (jam 9.00-12.00) di minggu pertama awal bulan dimana kegiatan input data iuran nasabah sedang meningkat. Kurang nya kemampuan jaringan ini mengakibatkan terjadinya keterlambatan di dalam proses pelayanan terhadap nasabah, dan keterlambatan dalam proses pelaporan keuangan kepada Kepala Cabang sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan dan pengawasan kinerja.

¹ Layanan komunikasi data yang menggunakan satelit sebagai media penghubungnya

² Besaran lalu lintas data yang dapat di alirkan dalam waktu bersamaan

Oleh karena itu dapat dikatakan jika sistem informasi yang digunakan perusahaan belum terintegrasi dengan baik, maka dapat mempersulit setiap bagian untuk mendapat informasi yang tepat dan real-time dari sistem tersebut. Alih-alih meningkatkan produktivitas, teknologi informasi yang diterapkan dalam sistem informasi manajemen dapat menjadi investasi yang sia-sia karena tidak terintegrasi dengan baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peranan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pada PT.JAMSOSTEK Cabang Belawan Medan”**.

B. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses Sistem Informasi Manajemen bekerja pada PT. JAMSOSTEK Cabang Belawan Medan?
2. Bagaimana peranan Sistem Informasi Manajemen yang diterapkan PT. JAMSOSTEK Cabang Belawan Medan dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawannya?

C. Kerangka Konseptual

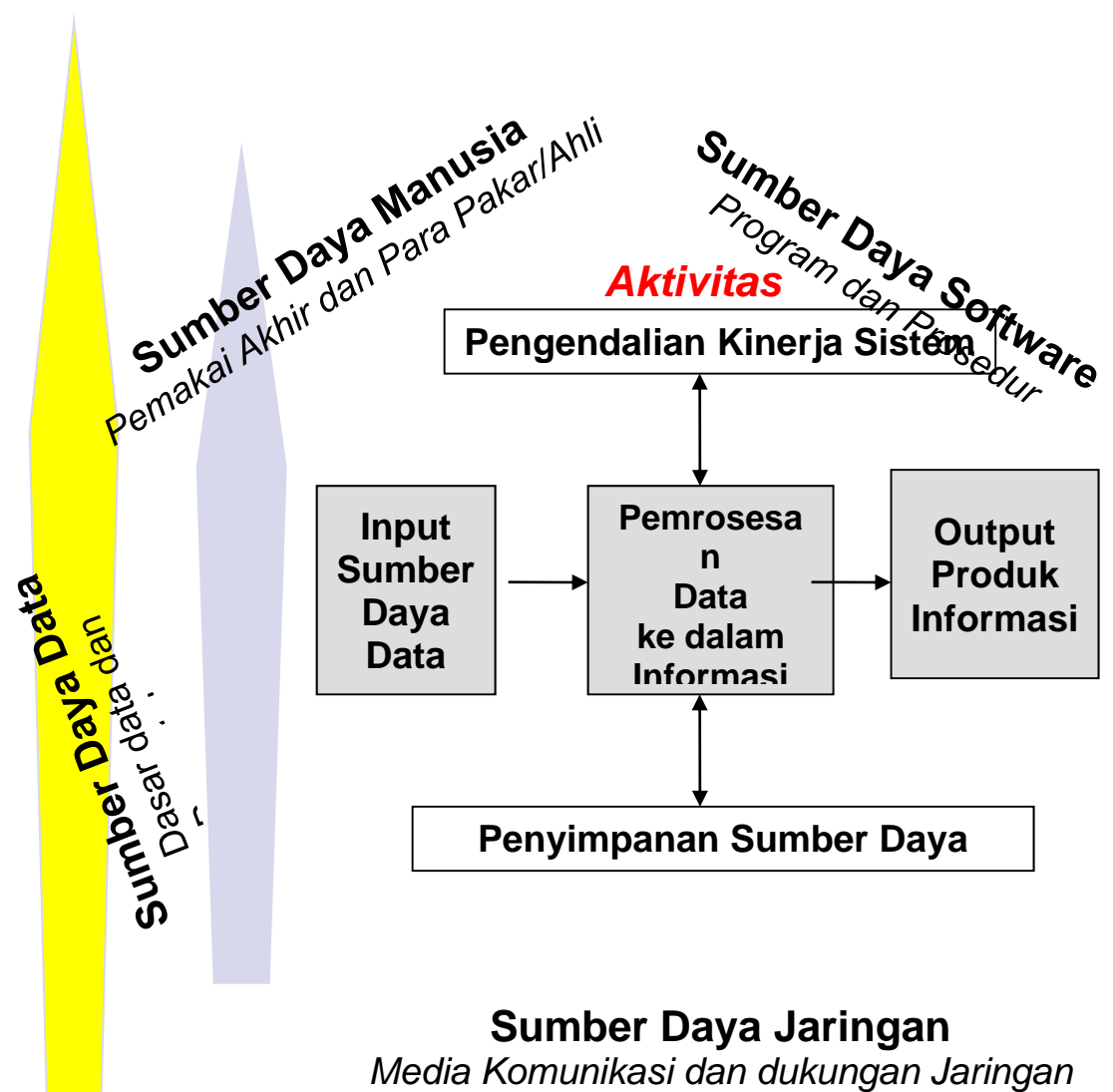
Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk dapat tumbuh dan berkembang, untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus dapat meningkatkan produktivitas nya untuk melayani konsumen dengan baik sehingga konsumen akan menjadi loyal terhadap perusahaan. Untuk memperoleh kepercayaan konsumen perusahaan harus dapat menyelesaikan segala kerjaan dan masalah dengan cepat, akurat dan tepat waktu, oleh karena itu perusahaan membutuhkan sebuah sistem agar semua fungsi-fungsi yang terdapat dalam organisasi perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Banyaknya data informasi dari lingkungan perusahaan baik dari dalam maupun dari luar perusahaan menyebabkan penumpukan data informasi, hal ini dapat diatasi dengan pembuatan sistem untuk mengelola data-data tersebut. Sistem yang dibuat ini biasanya di sebut sistem informasi manajemen (SIM). Sistem informasi menurut Laudon (2005:8) adalah kumpulan dari komponen-komponen yang saling berhubungan antara komponen yang satu dengan komponen yang lainnya, dimana kumpulan tersebut digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi-informasi untuk mendukung dalam pengambilan keputusan dan pengendalian didalam sebuah organisasi. Sedangkan SIM menurut Laudon (2005 : 20) adalah studi mengenai sistem informasi yang fokus pada penggunaan sistem informasi dalam bisnis dan manajemen.

Selama ini sistem informasi manajemen selalu di identikkan dengan sistem informasi manajemen yang menggunakan komputer, hal ini sesuai dengan definisi Sistem Informasi Manajemen menurut McLeod (2007:11), adalah suatu sistem

berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan yang serupa.

Menurut O'Brien (2006:35) dalam menerima sumber data-data sebagai input dan memprosesnya menjadi produk informasi sebagai outputnya, sistem informasi memerlukan beberapa komponen-komponen untuk mencapainya. Komponen-komponen tersebut adalah sumber daya manusia, sumber daya hardware (perangkat keras), sumber daya software (perangkat lunak), Sumber daya data, dan sumber daya jaringan.



Gambar 1.1 Model sistem informasi

Sumber: O'Brien (2006:34)

Secara umum produktivitas diartikan atau dirumuskan sebagai perbandingan antara keluaran (output) dengan pemasukan (input), sedangkan menurut Sulistiani dan Rosidah (2003:199) mengemukakan bahwa produktivitas adalah Menyangkut masalah hasil akhir, yakni seberapa besar hasil akhir yang diperoleh didalam proses produksi, dalam hal ini adalah efisiensi dan efektivitas. Sedangkan menurut Hasibuan (2003:126) produktivitas adalah Perbandingan antara output (hasil) dengan input (masukan). Jika produktivitas naik ini hanya dimungkinkan oleh adanya peningkatan efisiensi (waktu, bahan, tenaga) dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya.

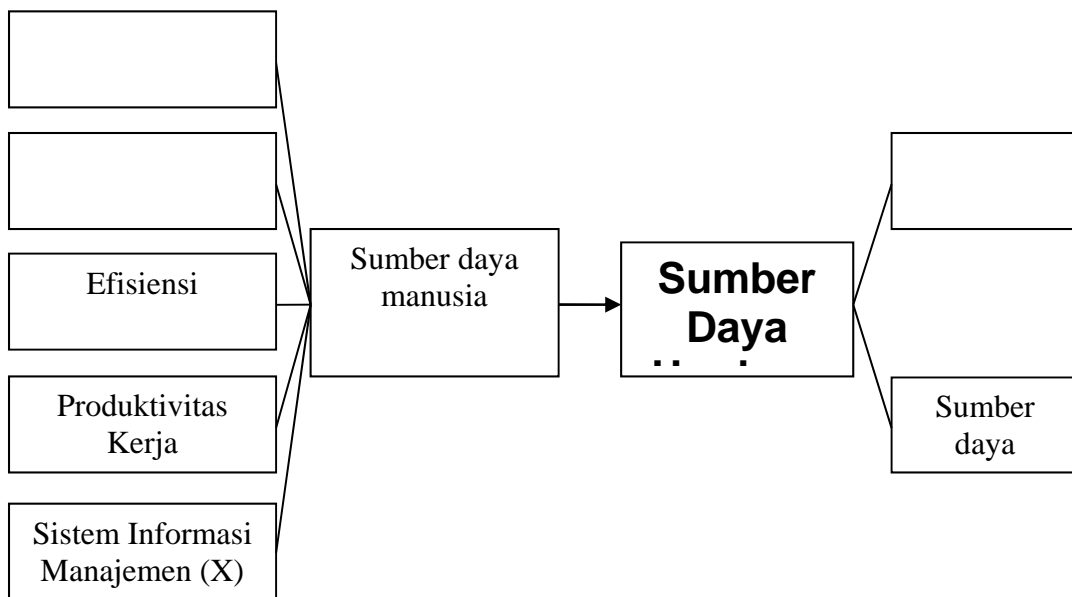
Dari beberapa pendapat tersebut diatas, dapat di tarik kesimpulan bahwa produktivitas memiliki dua dimensi, *pertama* efektivitas yang mengarah kepada pencapaian untuk kerja yang maksimal yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas dan kuantitas. *Kedua* yaitu efisiensi yang berkaitan dengan upaya membandingkan input dengan realisasi penggunaannya atau bagaimana pekerjaan tersebut dilaksanakan dengan menggunakan sumberdaya yang minimum.

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat dewasa ini dan implementasinya di dalam sebuah SIM, membuat SIM pada zaman sekarang ini sudah mampu mengelola, menghubungkan dan menyediakan informasi yang lebih baik dari segi kuantitas maupun kualitas untuk mendukung kelancaran kegiatan manajemen di bandingkan pengelolaan informasi secara manual, serta dengan rasio biaya dan manfaat (*price and benefit*) yang lebih sesuai. Bahkan SIM dengan teknologi yang tepat khususnya komputer, mampu memberikan dukungan tidak

hanya pada sisi manajerial namun juga operasional perusahaan. Sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwa produktivitas yang terdiri dari dua unsur efisiensi dan efektivitas akan meningkat dengan penggunaan SIM yang tepat.

Sutabri (2005:107) mengemukakan bahwa penerapan sistem komputerisasi di dalam SIM akan memberi pengaruh yang besar terhadap efisiensi dan efektivitas. Schermerhorn, Jr. (2001:192) mengemukakan hal yang serupa yaitu teknologi Informasi berbasis komputer mampu meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja. Begitu juga menurut Indrayani dan Humdiana (2009:95) mengemukakan bahwa produktivitas dengan sistem informasi komputer meningkatkan efektivitas.

Berdasarkan teori pendukung tersebut, kerangka konseptual pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.2 Kerangka konseptual

Sumber : O'Brien(2006), Sutabri(2005), Schermon(2001), Indrayani dan Humdiana(2009), Sulistiani dan Rosidah (2003) diolah.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis dalam melakukan penelitian adalah untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya yaitu:

- a) Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana proses Sistem Informasi Manajemen bekerja pada PT. JAMSOSTEK Cabang Belawan Medan.
- b) Untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana peranan Sistem Informasi Manajemen yang diterapkan PT. JAMSOSTEK Cabang Belawan Medan dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawannya.

2. Manfaat Penelitian

a) Bagi Perusahaan

Dapat memberikan saran dan masukan yang bermanfaat mengenai penggunaan sistem informasi manajemen Berbasis komputer yang baik untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

b) Bagi Penulis

Memperluas wawasan dan pengetahuan penulis mengenai sistem informasi manajemen berbasis komputer dan produktivitas kerja khususnya mengenai penerapannya di dalam perusahaan.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi dalam melakukan penelitian dengan objek ataupun masalah yang sama dimasa yang akan datang, maupun untuk penelitian lanjutan.

E. Metode Penelitian

Dalam menyusun skripsi ini penulis menggunakan metode Deskriptif. yaitu pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian.

1. Batasan Operasional

Batasan operasional dari penelitian ini adalah:

- a. Sistem Informasi Manajemen pada PT.JAMSOSTEK Cabang Belawan Medan.
- b. Produktivitas Kerja pada PT.JAMSOSTEK Cabang Belawan Medan.

2. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti, yang terdiri dari:

- a. Sistem Informasi Manajemen pada pada PT.JAMSOSTEK Cabang Belawan.

Sistem informasi menurut Laudon (2005:8) adalah kumpulan dari komponen-komponen yang saling berhubungan antara komponen yang satu dengan komponen yang lainnya, dimana kumpulan tersebut digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi-informasi untuk mendukung dalam pengambilan keputusan dan pengendalian didalam sebuah organisasi. Sedangkan sistem informasi manajemen (SIM) menurut Laudon (2005 : 20) adalah studi mengenai sistem informasi yang fokus pada penggunaan sistem informasi dalam bisnis dan manajemen.

Menurut O'brien (2006 : 39) Suatu sistem informasi manajemen terdiri dari sumber daya manusia, sumber daya hardware (perangkat keras), sumber daya software (perangkat lunak), Sumber daya data, dan sumber daya jaringan.

b. Produktivitas Kerja pada PT.JAMSOSTEK Cabang Belawan.

Menurut Sulistiani dan Rosidah (2003:199) mengemukakan bahwa produktivitas adalah Menyangkut masalah hasil akhir, yakni seberapa besar hasil akhir yang diperoleh didalam proses produksi, dalam hal ini adalah efisiensi dan efektivitas. Sedangkan menurut Hasibuan (2003:126) produktivitas adalah Perbandingan antara output (hasil) dengan input (masukan). Jika produktivitas naik ini hanya dimungkinkan oleh adanya peningkatan efisiensi (waktu, bahan, tenaga) dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya.

Produktivitas memiliki dua dimensi, pertama efektivitas yang mengarah kepada pencapaian untuk kerja yang maksimal yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas dan kuantitas. Kedua yaitu efisiensi yang berkaitan dengan upaya membandingkan input dengan realisasi penggunaannya atau bagaimana pekerjaan tersebut dilaksanakan dengan menggunakan sumberdaya yang minimum.

Tabel 1.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Definisi
Sistem Informasi Manajemen pada PT.JAMSOSTEK Cabang Belawan (X)		Studi mengenai sistem informasi yang fokus pada penggunaan sistem informasi dalam bisnis dan manajemen.
	Sumber Daya Manusia	Meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemakai akhir Adalah orang-orang yang menggunakan sistem informasi atau informasi yang dihasilkan sistem tersebut 2. Pakar SI Adalah orang-orang yang mengembangkan dan mengoperasikan sistem informasi
	Sumber Daya Hardware	Meliputi semua peralatan dan bahan fisik yang digunakan dalam pemrosesan informasi. <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem komputer Yang terdiri dari unit pemrosesan mikro, dan berbagai periferal yang saling berhubungan. 2. Periferal komputer Yang berupa peralatan seperti keyboard atau mouse elektronik untuk input dan perintah, layar video, atau printer untuk output informasi, dan disk magnetis atau optikal untuk menyimpan sumber daya data
	Sumber Daya Software	Meliputi semua rangkaian perintah pemrosesan informasi. Terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> 1. Software sistem Yang mengendalikan serta mendukung operasi sistem komputer 2. Software aplikasi Yang memprogram pemrosesan langsung bagi penggunaan tertentu komputer oleh pemakai akhir
	Sumber Daya Data	Data dapat berupa banyak bentuk, termasuk data alfanumerik tradisional, yang terdiri dari angka dan huruf serta karakter lainnya yang menjelaskan transaksi bisnis dan kegiatan serta entitas lainnya.

	Sumber Daya Jaringan	Meliputi: 1. Media komunikasi Contoh nya meliputi kabel twisted-pair, kabel tembaga, dan kabel optic fiber, serta teknologi gelombang micro, selular, dan satelit yang nirkabel. 2. Dukungan jaringan Contoh nya meliputi pemroses komunikasi seperti modem dan prosesor antarjaringan, serta software pengendali, seperti software sistem operasi jaringan dan penjelajah internet.
Produktivitas Kerja pada PT.JAMSOSTEK Cabang Belawan (Y)		Menyangkut masalah hasil akhir, yakni seberapa besar hasil akhir yang diperoleh didalam proses produksi, dalam hal ini adalah efisiensi dan efektivitas.
	Efisiensi	berkaitan dengan upaya membandingkan input dengan realisasi penggunaannya atau bagaimana pekerjaan tersebut dilaksanakan dengan menggunakan sumberdaya yang minimum.
	Efektivitas	mengarah kepada pencapaian untuk kerja yang maksimal yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas dan kuantitas.

Sumber: Diolah dari buku Laudon(2005), O'brien(2006), Sulistiani dan Rosidah (2003)

3. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor PT.JAMSOSTEK (PERSERO) Cabang Belawan yang beralamat di Jl. K.L. Yos Sudarso No 101 Medan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni – September 2009.

4. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yakni :

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden terpilih pada lokasi penelitian. Data primer diperoleh dengan observasi langsung terhadap aktivitas objek yang diteliti, yaitu jalannya pekerjaan, dokumen-dokumen yang digunakan, arus dokumentasi, sistem pencatatan

dalam prosedur operasional PT. Jamsostek Cabang Belawan Medan dan wawancara kepada karyawan PT.JAMSOSTEK (PERSERO) Cabang Belawan Medan khususnya bagian teknologi informasi.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang berisikan informasi dan teori-teori yang digunakan untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Peneliti mendapat data sekunder melalui buku -buku, jurnal, majalah, dan internet.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data meliputi:

a. Penelitian lapangan (Field Research)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara peninjauan lapangan terhadap objek yang diteliti dan melakukan wawancara langsung kepada petugas yang bersangkutan.

Penelitian lapangan ini dilakukan dengan dua cara yaitu:

1) Pengamatan

Yaitu pengumpulan data dengan mengambil secara langsung melalui pengamatan terhadap aktivitas objek yang diteliti, yaitu jalannya pekerjaan, dokumen-dokumen yang digunakan, arus dokumentasi, sistem pencatatan dalam prosedur operasional PT. Jamsostek Cabang Belawan Medan.

2) Wawancara

Yaitu pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada terhadap pihak-pihak dalam perusahaan yang terkait dengan objek penelitian ini terutama staff, manajer, atau pihak yang mampu memberikan jawaban yang relevan, untuk mendapatkan penjelasan-penjelasan terhadap data-data yang diperoleh maupun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan terkait dengan objek penelitian ini.

b. Penelitian Perpustakaan dan Dokumentasi (*Library and Documenter Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan melalui studi kepustakaan dan dokumen-dokumen yang diperoleh di lokasi penelitian yang berhubungan dengan penelitian.

6. Metode Analisis Data

a. Metode Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif adalah metode penganalisaan yang dilakukan dengan cara menentukan data, mengumpulkan data dan mengintrepetasikan data sehingga dapat memberikan gambaran masalah yang dihadapi.

b. Metode Analisis Deduktif

Metode analisis deduktif adalah metode penganalisaan yang digunakan dalam mengambil kesimpulan-kesimpulan didasarkan pada hal-hal umum untuk dapat menghasilkan kesimpulan-kesimpulan khusus.